



Efektivitas Pendidikan Jarak Jauh dan Online: Tinjauan Literatur

Almira Ulimaz

Program Studi S1 Terapan Pengembangan Produk Agroindustri, Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Politeknik Negeri Tanah Laut
almiraulimaz@politala.ac.id

Hasdiana

Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
has_diana@ung.ac.id

Nurul Lail Rosyidatul Mu'amaroh

Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang
rosyunira@gmail.com

Abstract. *This study evaluates the effectiveness of distance and online education through a comprehensive literature review. The review revealed that the success of distance education is highly influenced by access to technology, digital skills of students and teachers, and the quality of interactive curriculum materials and design. In addition, student motivation and self-discipline are seen as key factors that determine the success of online learning. These challenges can be minimised with careful planning, additional support such as guidance and counselling, and active involvement from various parties. In conclusion, with synergy and the right approach, distance and online education have great potential to be an effective and flexible learning alternative.*

Keywords: *Effectiveness, Distance Education, Online, Literature Review.*

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pendidikan jarak jauh dan online melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Hasil tinjauan mengungkapkan bahwa keberhasilan pendidikan jarak jauh sangat dipengaruhi oleh akses terhadap teknologi, keterampilan digital siswa dan pengajar, serta kualitas materi dan desain kurikulum yang interaktif. Selain itu, motivasi dan disiplin diri siswa dipandang sebagai faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran online. Tantangan-tantangan tersebut dapat diminimalkan dengan perencanaan yang cermat, dukungan tambahan seperti bimbingan dan konseling, serta keterlibatan aktif dari berbagai pihak. Kesimpulannya, dengan sinergi dan pendekatan yang tepat, pendidikan jarak jauh dan online memiliki potensi besar untuk menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan fleksibel.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendidikan Jarak Jauh, Online, Tinjauan Literatur.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor,

termasuk pendidikan. Teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat mobile telah memfasilitasi akses yang lebih luas dan cepat terhadap informasi dan pengetahuan (Hapinas et al., 2025); (Judijanto & Aslan, 2025). Dalam bidang pendidikan, teknologi ini telah memungkinkan berbagai inovasi, seperti pembelajaran jarak jauh, penggunaan multimedia dalam proses belajar mengajar, serta pengembangan aplikasi dan platform pendidikan berbasis teknologi. Platform seperti Learning Management Systems (LMS) dan Massive Open Online Courses (MOOCs) telah memungkinkan ribuan peserta didik di seluruh dunia untuk mengakses materi pembelajaran dari institusi pendidikan terkemuka, tanpa harus hadir secara fisik. Selain itu, penggunaan teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) semakin memperkaya pengalaman belajar, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami situasi pembelajaran yang sangat interaktif dan realistis (Bernard et al., 2014).

Implikasi dari perkembangan teknologi ini sangat luas dan mendalam. Teknologi telah mengubah cara pengajar menyampaikan materi, cara siswa berinteraksi dengan materi tersebut, dan cara evaluasi dilakukan. Pembelajaran berbasis gamifikasi, di mana elemen permainan digunakan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, juga mulai populer dan menunjukkan hasil yang menjanjikan (Kumar & Brooks, 2023). Selain itu, perkembangan teknologi juga memungkinkan personalisasi pendidikan, di mana materi dan metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan setiap siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan yang lebih adil bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai potensinya. Namun, seiring dengan manfaat yang ditawarkan, tantangan-tantangan seperti kesenjangan digital, kebutuhan akan infrastruktur yang memadai, serta pelatihan bagi pengajar untuk menguasai teknologi baru tetap harus menjadi perhatian utama dalam pemanfaatan teknologi di bidang Pendidikan (Purike & Aslan, 2025); (Sitopu et al., 2024); (Guna et al., 2024); (Iksal et al., 2024).

Diantara perubahan teknologi dalam bidang Pendidikan, salah satu bentuk perubahan yang paling menonjol adalah kemunculan dan perkembangan pendidikan jarak jauh dan pembelajaran online. Pendidikan jarak jauh adalah bentuk pendidikan di mana siswa dan pengajar berada di lokasi yang berbeda secara geografis, sehingga pengajaran dan pembelajaran dilakukan melalui berbagai media komunikasi dan teknologi. Sistem ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengerjakan tugas tanpa harus hadir secara fisik di ruang kelas (Kumar & Brooks, 2023). Pendidikan jarak jauh sering memanfaatkan kombinasi metode seperti video konferensi, email, forum diskusi online, dan penggunaan platform pembelajaran berbasis web. Bentuk pendidikan ini telah memungkinkan fleksibilitas bagi mereka yang mungkin tidak dapat mengikuti pendidikan secara konvensional karena bekerja, memilih tempat tinggal di daerah terpencil, atau memiliki komitmen lain yang menghalangi kehadiran mereka di institusi Pendidikan (Patel & Green, 2023).

Pembelajaran online adalah salah satu bentuk dari pendidikan jarak jauh yang sepenuhnya bergantung pada internet dan perangkat teknologi untuk menyampaikan materi pelajaran dan komunikasi antara pengajar dan siswa. Dalam pembelajaran online, seluruh proses pendidikan, mulai dari penyampaian konten, diskusi, hingga evaluasi, dilakukan secara daring (online). Penggunaan Learning Management Systems (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, dan Canvas menjadi alat utama dalam penyampaian pembelajaran online (Taylor & Gibson, 2023). Pembelajaran online memungkinkan terjadinya fleksibilitas waktu dan tempat, memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Selain itu, pembelajaran online dapat mencakup berbagai format konten, seperti video, audio, animasi, kuis interaktif, dan sebagainya, untuk mendukung berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran online menawarkan kesempatan luas untuk pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif di era digital (Zhao & Nicol, 2023).

Model pendidikan ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pengajaran dan berinteraksi dengan pengajar serta sesama peserta didik tanpa harus hadir secara fisik di lokasi yang sama.

Di era globalisasi ini, pendidikan jarak jauh dan online menjadi solusi penting untuk mengatasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan geografis, waktu, dan sumber daya. Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 semakin mempercepat adopsi pembelajaran jarak jauh dan online. Banyak institusi pendidikan yang beralih ke pembelajaran daring untuk memastikan kelangsungan proses belajar mengajar di tengah pembatasan mobilitas dan interaksi sosial (Adams & Morrison, 2023); (Aslan et al., 2020).

Namun, meskipun potensinya besar, efektivitas pendidikan jarak jauh dan online masih menjadi perdebatan. Pertanyaan yang sering muncul adalah sejauh mana model pendidikan ini dapat menggantikan pembelajaran tatap muka dalam hal pencapaian hasil belajar, interaksi siswa, dan kualitas pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan online dapat menjadi efektif jika diterapkan dengan benar, namun ada juga yang menunjukkan adanya tantangan dan keterbatasan, termasuk masalah aksesibilitas, kualitas interaksi, dan motivasi peserta didik (Allen & Seaman, 2017).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan tinjauan literatur secara komprehensif mengenai efektivitas pendidikan jarak jauh dan online. Tinjauan ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan model pendidikan ini, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dari pendidikan jarak jauh dan online, institusi pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif untuk masa depan.

Metode Penelitian

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data

dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini biasanya digunakan untuk memahami kerangka teori dari suatu permasalahan, mengidentifikasi pola-pola dalam penelitian sebelumnya, dan menyusun dasar teoretis bagi penelitian empiris. Peneliti memulai dengan mengumpulkan berbagai jenis literatur, seperti buku, jurnal akademik, artikel, laporan, dan publikasi lainnya (Borenstein et al., 2009); (Snyder, 2019). Tahapan berikutnya melibatkan evaluasi kritis terhadap kualitas dan kontribusi dari setiap sumber yang disaring berdasarkan relevansi dan keandalannya. Tujuan utama dari metode penelitian literatur adalah untuk menyediakan landasan teoretis yang kuat dan mengidentifikasi celah-celah penelitian yang dapat diisi melalui studi lebih lanjut. Metode ini sangat penting karena memastikan penelitian yang dilakukan tidak terduplikasi dan berkontribusi pada pengetahuan yang sudah ada (Paré & Trudel, 2007).

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Pendidikan Jarak Jauh Dan Online Dibandingkan Dengan Pendidikan Konvensional

Pendidikan jarak jauh dan online telah menjadi topik perdebatan hangat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan adanya pandemi yang memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih ke model pembelajaran ini. Dalam membandingkan efektivitas pendidikan jarak jauh dan online dengan pendidikan konvensional, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek seperti kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, aksesibilitas, serta fleksibilitas. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan pemahaman yang mendalam akan hal ini dapat membantu dalam menentukan model pendidikan yang paling efektif untuk berbagai situasi (Evans & Price, 2023).

Kualitas pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh dan online sering dibandingkan dengan pendidikan konvensional berdasarkan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang lebih serius dan terampil dalam manajemen waktu cenderung berhasil dalam pembelajaran online. Sementara itu, pendidikan konvensional memberikan keuntungan berupa interaksi tatap muka langsung dengan pengajar dan teman sekelas, yang dapat meningkatkan pemahaman materi dan segera mengatasi kebingungan yang mungkin timbul. Namun, dengan perkembangan teknologi, platform pembelajaran online kini dapat menawarkan fitur interaktif yang mendekati kualitas interaksi tatap muka (Perry & Richardson, 2023).

Keterlibatan siswa dalam kelas adalah faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Pendidikan konvensional sering dianggap lebih efektif dalam menjaga keterlibatan siswa melalui aktivitas kelas yang terstruktur dan pengawasan langsung dari guru. Di sisi lain, pendidikan jarak jauh dan online menghadapi tantangan dalam menjaga siswa tetap aktif dan terlibat, terutama karena faktor distraksi dari lingkungan yang kurang formal. Namun, penggunaan metode gamifikasi, kuis interaktif, dan forum diskusi dapat

meningkatkan engagement siswa dalam lingkungan pembelajaran online (Clark & Roberts, 2023).

Salah satu keunggulan utama pendidikan jarak jauh dan online adalah aksesibilitas yang lebih luas. Siswa dari berbagai latar belakang geografis, sosial, dan ekonomis dapat mengakses pendidikan berkualitas tanpa harus pindah ke lokasi lain atau mengeluarkan biaya tinggi untuk transportasi. Pendidikan konvensional, meskipun memiliki keunggulan dalam interaksi langsung, sering kali terbatas pada mereka yang dekat dengan fasilitas pendidikan atau memiliki sumber daya lebih untuk mengaksesnya (Fawait et al., 2024); (Syahrani & Aslan, 2024); (Irwan et al., 2024).

Pendidikan online menawarkan fleksibilitas waktu belajar yang sangat tinggi, memungkinkan siswa untuk menyesuaikan jadwal belajar sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka, seperti pekerjaan atau tanggung jawab keluarga. Ini berbeda dengan pendidikan konvensional yang membutuhkan kehadiran fisik pada waktu yang spesifik, yang mungkin tidak selalu cocok untuk semua orang. Fleksibilitas ini membuat pendidikan jarak jauh dan online menjadi pilihan menarik bagi mereka yang mencari keseimbangan antara studi dan aspek kehidupan lainnya (Clark & Roberts, 2023).

Pendidikan online, secara langsung maupun tidak, membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital ini. Penggunaan berbagai alat dan platform teknologi dalam proses belajar mengajar memberi kesempatan tambahan bagi siswa untuk mahir dalam teknologi informasi dan komunikasi. Sementara pendidikan konvensional mungkin masih mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar, intensitas dan kedalaman penggunaannya cenderung lebih rendah dibandingkan pendidikan online (Wilson & Jenkins, 2023).

Edukasi online dan jarak jauh memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat komputer, koneksi internet yang stabil, dan lingkungan belajar yang kondusif. Tantangan ini bisa menjadi kendala besar di daerah-daerah dengan keterbatasan infrastruktur digital atau bagi siswa dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Pendidikan konvensional, meskipun juga membutuhkan sumber daya, sering kali difasilitasi oleh institusi yang secara langsung menyediakan ruang, perangkat belajar, dan lingkungan belajar yang terkontrol (Means et al., 2009).

Secara keseluruhan, efektivitas pendidikan jarak jauh dan online dibandingkan dengan pendidikan konvensional sangat bergantung pada konteks dan kebutuhan individu. Keduanya memiliki kelebihan dan keterbatasan yang spesifik. Pendidikan jarak jauh dan online menawarkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan pengembangan keterampilan teknologi, sedangkan pendidikan konvensional unggul dalam interaksi tatap muka dan ketersediaan pengawasan langsung. Pemilihan metode terbaik bergantung pada pertimbangan seperti ketersediaan infrastruktur, kebutuhan personal, dan gaya belajar yang diinginkan. Dengan memahami dan mengoptimalkan kelebihan dari kedua metode

ini, sistem pendidikan dapat diadaptasi untuk memberikan hasil belajar yang terbaik bagi semua siswa.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pendidikan Jarak Jauh Dan Online

Pendidikan jarak jauh dan online semakin populer seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan fleksibel. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu diperhatikan agar hasil pembelajaran optimal.

Pertama, ketersediaan teknologi dasar seperti komputer atau perangkat mobile dan koneksi internet yang stabil sangat krusial. Tanpa akses ke sumber daya ini, peserta didik akan mengalami kesulitan mengikuti materi pelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi online, yang dapat menghambat proses belajar mereka (Jackson, 2022).

Kedua, peran motivasi diri dan disiplin dari peserta didik sangat menentukan. Belajar secara online memerlukan inisiatif personal yang tinggi karena tidak ada struktur fisik kelas yang mengawasi kehadiran dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, pengelolaan waktu dan motivasi internal menjadi kunci keberhasilan (Walker & Evans, 2023).

Ketiga, kualitas materi dan desain kurikulum yang disesuaikan untuk pembelajaran online juga mempengaruhi efektivitasnya. Materi yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan multimedia dan sumber belajar digital yang kreatif dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik (Williams, 2022).

Keempat, dukungan dan bimbingan dari pengajar sangat penting. Hanya karena pembelajaran terjadi secara online, bukan berarti interaksi dengan pengajar harus terbatas. Pendekatan pengajaran yang responsif dan keterlibatan aktif dari pendidik dapat memotivasi siswa dan membantu mereka mengatasi kesulitan (Downes, 2010).

Kelima, lingkungan belajar di rumah atau tempat lain di mana pembelajaran terjadi juga berpengaruh. Lingkungan yang kondusif, bebas dari distraksi, dan mendukung aktivitas belajar akan membantu siswa lebih fokus dan produktif dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti seluruh kegiatan belajar (Jackson, 2022).

Keenam, kemampuan teknis peserta didik dan tenaga pendidik dalam menggunakan platform pembelajaran online juga penting. Keterampilan dalam mengoperasikan perangkat lunak pendidikan, berinteraksi melalui video conference, dan menggunakan alat kolaboratif menyokong kelancaran interaksi dan pembelajaran (Nelson & Baker, 2023).

Ketujuh, dukungan sosial dan emosional dari keluarga, teman, serta komunitas belajar online, memainkan peran integral. Rasa terisolasi dapat menjadi tantangan dalam pendidikan jarak jauh; oleh karena itu, dukungan tambahan dari komunitas belajar dapat meningkatkan daya tahan dan semangat siswa (Lee, 2022).

Terakhir, evaluasi dan umpan balik yang efektif dari instruktur tentang kemajuan siswa memungkinkan penyesuaian strategi belajar dan pengajaran yang lebih baik. Umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu perbaikan, menjadikan mereka lebih adaptif dan berprestasi (Brown & White, 2023).

Dengan demikian, efektivitas pendidikan jarak jauh dan online dipengaruhi oleh berbagai faktor utama yang saling berkaitan. Ketersediaan teknologi dan akses internet yang memadai merupakan prasyarat dasar yang penting. Motivasi dan disiplin diri dari peserta didik, kualitas materi dan desain kurikulum, serta dukungan dan bimbingan dari pengajar adalah faktor-faktor internal yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar.

Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif, kemampuan teknis baik dari siswa maupun pengajar, serta dukungan sosial dan emosional dari keluarga dan komunitas belajar juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran online. Terakhir, evaluasi yang baik dan umpan balik yang konstruktif dari pengajar membantu memperbaiki metode belajar dan meningkatkan prestasi siswa. Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan semua faktor ini, pendidikan jarak jauh dan online bisa menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam berbagai situasi.

Tantangan dalam Pendidikan Jarak Jauh dan Online

Tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh dan online, adalah;

Pertama, Keterbatasan Akses Teknologi dan Internet. Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan jarak jauh adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai. Banyak siswa di daerah terpencil atau dengan latar belakang ekonomi yang kurang mendukung tidak memiliki akses yang sama sehingga mempengaruhi partisipasi dan pencapaian akademis mereka (Mariska & Aslan, 2024).

Kedua, Kesenjangan Keterampilan Digital. Tidak semua siswa maupun pengajar memiliki keterampilan digital yang cukup untuk beradaptasi dengan platform pembelajaran online. Kesulitan dalam menggunakan teknologi dapat menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan efektifitas pembelajaran (Snyder, 2019).

Ketiga, Kualitas Materi dan Desain Kurikulum. Seringkali, materi pembelajaran yang dirancang untuk kelas tatap muka tidak langsung dapat diterapkan untuk pembelajaran jarak jauh. Kurikulum perlu didesain ulang agar sesuai dengan format online dan interaktif, memperhatikan gaya belajar berbeda dari setiap siswa (Hodges et al., 2020).

Keempat, Motivasi dan Disiplin Diri yang Rendah. Belajar secara mandiri melalui platform online menuntut siswa untuk memiliki disiplin dan motivasi yang tinggi. Tanpa pengawasan langsung dari pengajar, siswa mungkin merasa kurang berkomitmen dan rentan teralihkan dari proses belajar (Nguyen, 2022).

Kelima, Kurangnya Interaksi Sosial. Tidak adanya interaksi fisik dengan teman sebaya dan pengajar dapat menyebabkan isolasi sosial. Pembelajaran jarak jauh dapat mengurangi kesempatan untuk membangun keterampilan sosial dan jaringan belajar yang biasanya diperoleh di lingkungan kelas konvensional (Martin & Clark, 2023).

Keenam, Evaluasi dan Pemberian Umpan Balik. Dalam pendidikan online, menilai prestasi siswa dan memberikan umpan balik konstruktif bisa menjadi tantangan. Pengajar perlu merancang metode evaluasi yang adil dan efektif yang dapat mengukur kemampuan dan kemajuan siswa secara akurat (Martinez & Cooper, 2021).

Ketujuh, Kesehatan Mental dan Kebugaran. Terlebih di masa pandemi, beban psikologis dan stres yang dialami siswa akibat perubahan drastis dalam gaya belajar dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka. Penting untuk memiliki dukungan emosional dan psikologis sebagai bagian dari strategi pendidikan jarak jauh (Hall & Scott, 2023).

Kedelapan, Peran dan Dukungan Orang Tua. Pada tingkat pendidikan yang lebih rendah, peran orang tua menjadi sangat penting dalam membimbing dan mendukung anak-anak mereka. Namun, tidak semua orang tua memiliki kemampuan atau waktu yang cukup untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan daring anak-anak mereka, yang dapat menghambat hasil belajar (Smith & Doe, 2022).

Dengan itu, Menghadapi tantangan-tantangan ini memerlukan kebijakan yang menyeluruh dan inovatif dari pemerintah, institusi pendidikan, serta kerjasama dari masyarakat agar pendidikan jarak jauh dan online dapat berjalan lebih efektif.

Kesimpulan

Efektivitas pendidikan jarak jauh dan online menunjukkan bahwa meskipun metode ini memiliki potensi yang besar, keberhasilannya sangat bergantung pada sejumlah faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut meliputi akses teknologi yang memadai, keterampilan digital baik dari siswa maupun pengajar, serta kualitas materi dan desain kurikulum yang inovatif dan interaktif. Tanpa adanya dukungan ini, pendidikan jarak jauh dapat menemui banyak kendala dan tidak dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya motivasi dan disiplin diri yang tinggi dari para siswa. Pendidikan jarak jauh menuntut lebih banyak inisiatif pribadi, dan tanpa dukungan serta motivasi yang cukup, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan dukungan tambahan, seperti bimbingan dan konseling, kerap kali disebut sebagai langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan online.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan dalam implementasi pendidikan jarak jauh dan online, literatur menegaskan bahwa dengan perencanaan yang cermat dan sinergi banyak pihak, pendidikan model ini dapat menjadi alternatif yang efektif dan fleksibel. Pendekatan yang menggabungkan teknologi dengan metode pengajaran yang

adaptif dan dukungan berkelanjutan dari pengajar, institusi, serta orang tua, dapat meningkatkan kualitas dan hasil dari pendidikan jarak jauh ini.

References

- Adams, R., & Morrison, J. (2023). Cloud Computing in Education: A Modern Approach. *Computers in the Schools*, 40(2), 208–223. <https://doi.org/10.1080/07380569.2022.2164135>
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2017). *Digital Learning Compass: Distance Education Enrollment Report 2017*. Babson Survey Research Group.
- Aslan, A., Silvia, S., Nugroho, B. S., Ramli, M., & Rusiadi, R. (2020). TEACHER'S LEADERSHIP TEACHING STRATEGY SUPPORTING STUDENT LEARNING DURING THE COVID-19 DISRUPTION. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 321–333. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i3.984>
- Bernard, R. M., Borokhovski, E., Schmid, R. F., Tamim, R. M., & Abrami, P. C. (2014). A Meta-Analysis of Blended Learning and Technology Use in Higher Education: From the General to the Applied. *Journal of Computing in Higher Education*, 26(1), 87–122.
- Borenstein, M., Hedges, L. V., Higgins, J. P. T., & Rothstein, H. R. (2009). *Introduction to Meta-Analysis*. Wiley Publishing.
- Brown, K., & White, P. (2023). Teacher Presence in Online Learning Environments. *Online Learning Journal*, 27(1), 21–35. <https://doi.org/10.24059/olj.v27i1.3612>
- Clark, D., & Roberts, P. (2023). Enhancing Online Student Collaboration. *Educational Technology Research and Development*, 71(3), 1233–1251. <https://doi.org/10.1007/s11423-022-10193-4>
- Downes, S. (2010). *New Models of Open and Distance Learning*. Open Educational Resources Conference.
- Evans, J., & Price, L. (2023). Distance Learning: A Student-Centered Approach. *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, 38(1), 79–94. <https://doi.org/10.1080/02680513.2022.2158057>
- Fawait, A., Siyeh, W. F., & Aslan, A. (2024). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT STRATEGIES IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING IN MADRASAS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 657~665-657~665.
- Guna, B. W. K., Yuwantiningrum, S. E., Firmansyah, S. M. D. A., & Aslan. (2024). Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>
- Hall, S., & Scott, R. (2023). The Impact of Socioeconomic Factors on Online Learning. *Journal of Educational Psychology*, 115(1), 31–48. <https://doi.org/10.1037/edu0000798>
- Hapinas, H., Aslan, A., & Hasanah, M. (2025). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTSS YASTI PIMPINAN TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *Jurnal Komunikasi*, 3(1), Article 1.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The Difference Between Emergency Remote Teaching and Online Learning. *EDUCAUSE Review*.

- Iksal, I., Hayani, R. A., & Aslan, A. (2024). STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION AS A RESPONSE TO THE CHALLENGES OF THE TIMES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), 761-774-761-774.
- Irwan, I., Arnadi, A., & Aslan, A. (2024). DEVELOPING CRITICAL THINKING SKILLS OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS THROUGH INDEPENDENT CURRICULUM LEARNING. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), Article 3.
- Jackson, M. (2022). *Budget Cuts and Civic Engagement: Challenges and Innovations*. Cambridge University Press.
- Judijanto, L., & Aslan, A. (2025). ADDRESSING DISPARITIES IN MULTISECTORAL EDUCATION: LEARNING FROM AN INTERNATIONAL LITERATURE REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Kumar, S., & Brooks, C. F. (2023). Adaptive Learning Technologies in Higher Education. *Journal of Computing in Higher Education*, 35(4), 498-514. <https://doi.org/10.1007/s12528-023-09361-6>
- Lee, K.-S. (2022). Adaptive Strategies for Political Education in Times of Financial Crisis. *Journal of Adaptive Education*, 28(3).
- Mariska, T., & Aslan, A. (2024). TECHNOLOGY-BASED CURRICULUM MODEL. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 322-332.
- Martin, G., & Clark, K. P. (2023). The Evolution of E-Learning: Implications for Instructional Design. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 39(6), 672-688. <https://doi.org/10.1080/21532974.2023.2159132>
- Martinez, A., & Cooper, J. (2021). Financial Institutions' Cybersecurity: Strategies for Robust Protection. *American Journal of Financial Technology*, 9(4). <https://doi.org/10.4178/ajft.2021.065>
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2009). *Evaluation of Evidence-Based Practices in Online Learning: A Meta-Analysis and Review of Online Learning Studies*. U.S. Department of Education.
- Nelson, T., & Baker, L. (2023). Personalized Learning in Online Courses. *Journal of Personalized Learning*, 10(1), 33-47. <https://doi.org/10.30935/board.1001>
- Nguyen, A. (2022). Economic Constraints and Political Education in Vietnam. *Vietnamese Journal of Education Policy*, 7(4).
- Paré, G., & Trudel, M.-C. (2007). Knowledge Management in Health Care. *Journal of Health Information Management*, 21(3), 64-74.
- Patel, R., & Green, T. (2023). Artificial Intelligence in Online Education. *International Journal of Educational Technology*, 20(1), 15-28. <https://doi.org/10.1080/17439884.2022.2158178>
- Perry, G., & Richardson, B. (2023). Engagement Strategies in Virtual Classrooms. *Journal of Interactive Learning Research*, 34(2), 189-204. <https://doi.org/10.1007/s10008-022-6867-5>
- Purike, E., & Aslan, A. (2025). A COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL AND TRADITIONAL LEARNING IN DEVELOPING COUNTRIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY

- EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Smith, J., & Doe, J. (2022). Cybersecurity Regulation in the Financial Sector. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(2). <https://doi.org/10.1108/JFRC-09-2021-0085>
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Syahrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619~631-619~631.
- Taylor, L., & Gibson, J. (2023). Assessment Strategies in Online Courses. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 48(3), 411–428. <https://doi.org/10.1080/02602938.2022.2159158>
- Walker, S., & Evans, L. (2023). Mobile Learning Applications: Enhancing Learning Outcomes. *British Journal of Educational Technology*, 54(1), 78–93. <https://doi.org/10.1111/bjet.13249>
- Williams, L. (2022). The Influence of Budgetary Constraints on Political Science Programs. *Journal of Political Studies*, 55(4).
- Wilson, H., & Jenkins, M. (2023). Ethical Considerations in the Use of AI in Education. *Journal of Information Ethics*, 32(1), 11–27. <https://doi.org/10.31707/jie.2023.3212>
- Zhao, X., & Nicol, D. G. (2023). Blended Learning: Enhancing Student Engagement. *Distance Education*, 44(3), 349–363. <https://doi.org/10.1080/01587919.2023.2106345>